Danamon

A member of MUFG, a global financial group

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 16 November 2021

HIGHLIGHT NEWS:

Neraca perdagangan RI mengalami surplus US$ 5.73 miliar, meningkat 21.14% dari bulan sebelumnya

Suku Bunga Bank Central		Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.50	1.66	0.12
FED RATE	0.25	6.20	0.90

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	12-Nov	15-Nov	%
INA 10yr *(IDR)*	6.21	6.20	(0.18)
INA 10yr *(USD)*	2.33	2.31	(1.16)
UST 10yr	1.56	1.62	3.46

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0760
1 Mth	3.5500	0.0891
3 Mth	3.7500	0.1550
6 Mth	3.9081	0.2260
1 Yr	4.0719	0.3985

FX

USD menguat mencapai level tertinggi selama 16 bulan pada perdagangan hari Senin. Sedangkan EUR melemah setelah Ketua ECB Lagarde menegaskan kembali bahwa sangat tidak mungkin untuk menaikkan suku bunga di tahun depan. Kemarin spot dibuka lebih rendah di 14.200-14.210 dengan pertama kali diperdagangkan di 14.200 dan spot ditutup di 14.210-14.220. Investor akan fokus pada pertemuan virtual antara Xi Jinping dan Joe Biden. Hari ini USD/IDR dibuka di level 14,200-14,220 dan diprediksi akan bergerak di range 14,180-14,240.

BONDS

Tidak begitu banyak pergerakan pada obligasi pemerintah USD dan IDR dikarenakan imbal hasil relative tidak berubah dibandingkan dengan penutupan sebelumnya di hari Jumat. Obligasi bertenor diatas 15 tahun masih memiliki minat pembelian yang cukup tinggi oleh retail.

EQUITY

Global

Bursa saham AS melemah di perdagangan awal pekan, akibat kenaikan yield obligasi (Treasury) memberikan efek negatif ke pasar saham. Ketika yield naik maka saham sektor teknologi cenderung mengalami penurunan. Yield Treasury AS tenor 10 tahun naik ke 1.6% sementara tenor 30 tahun naik ke atas 2%. Indeks Dow Jones melemah (-0.04%) ke 36,087.98, Nasdaq juga turun (-0.04%) ke 15,853.85, dan S&P 500 stagnan di 4,682.8.

Asia

Mayoritas bursa Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin, Kecemasan akan terjadinya stagflasi sedikit mereda setelah Biro Statistik China kemarin melaporkan pertumbuhan produksi perindustrian sebesar 3.5% (yoy) dan pertumbuhan penjualan ritel sebesar 4.9% yoy di Oktober 2021. Indeks KOSPI Korea Selatan ditutup naik +1.03% ke level 2,999.52, Nikkei Jepang menguat +0.56% ke 29,776.80, Hang Seng Hong Kong bertambah +0.25% ke 25,390.91, dan Straits Times Singapura terapresiasi +0.38% ke 3,240.58. Sedangkan untuk indeks Shanghai Composite China ditutup turun +0.16% ke level 3,533.30.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah (-0.53%) ke 6,616.029. IHSG masih dilanda aksi profit taking, Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa pada bulan Oktober 2021 neraca perdagangan RI mengalami surplus US$ 5.73 miliar, meningkat 21.14% dari bulan sebelumnya atau jauh di atas konsensus pasar yang memprediksi di angka US$ 3.84 miliar.

Bursa Saham Dunia

	12-Nov	15-Nov	% Change
IHSG	6,651.05	6,616.03	(0.53)
LQ 45	951.44	942.20	(0.97)
S&P 500 (US)	4,682.85	4,682.80	(0.00)
Dow Jones (US)	36,100.31	36,087.45	(0.04)
Hang Seng (HK)	25,327.97	25,390.91	0.25
Shanghai (CN)	3,539.10	3,533.30	(0.16)
Nikkei 225 (JP)	29,609.97	29,776.80	0.56
DAX (DE)	16,094.07	16,148.64	0.34
FTSE 100 (UK)	7,347.91	7,351.86	0.05

Cross Currencies

	15-Nov	16-Nov	% Change
USD/IDR	14,200	14,220	0.14
EUR/IDR	16,272	16,185	(0.53)
JPY/IDR	124.71	124.43	(0.23)
GBP/IDR	19,071	19,096	0.13
CHF/IDR	15,448	15,376	(0.47)
AUD/IDR	10,424	10,473	0.47
NZD/IDR	10,011	10,029	0.18
CAD/IDR,	11,326	11,383	0.50
HKD/IDR	1,822	1,826	0.23
SGD/IDR	10,505	10,511	0.06

Major Currencies

	15-Nov	16-Nov	% Change
EUR/USD	1.1460	1.1380	(0.70)
USD/JPY	113.86	114.29	0.38
GBP/USD	1.3430	1.3428	(0.01)
USD/CHF	0.9192	0.9247	0.60
AUD/USD	0.7341	0.7364	0.31
NZD/USD	0.7051	0.7054	0.04
USD/CAD	1.2537	1.2493	(0.35)
USD/HKD	7.7929	7.7864	(0.08)
USD/SGD	1.3518	1.3529	0.08

*"**Disclaimer**: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opiniyang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang didugam uncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opiniyang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apapun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

***Source** Refinitif, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx*